

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dengan menyebarkan instrumen kuesioner kepada 84 aktivis kampus dan 91 non aktivis kampus. Hasil penelitian ini berdasarkan perhitungan statistika yang dilakukan dengan menggunakan persentase dan kategorisasi.

1. Deskripsi Data Responden

Data responden secara keseluruhan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah aktivis kampus dan non aktivis kampus FIP UNJ angkatan 2014 dan 2015. Pada penelitian ini dilakukan uji coba kepada mahasiswa UNJ sebanyak 50 orang, sementara saat turun lapangan untuk penelitian responden sejumlah 84 aktivis yang terdiri dari 13 Opmawa/Ormawa FIP UNJ angkatan 2014 dan 2015 serta 91 non aktivis yang terdiri dari 7 program studi FIP UNJ angkatan 2014 dan 2015.

2. Deskripsi Data Secara Keseluruhan

Peneliti memberikan kuesioner pada aktivis kampus dan non aktivis kampus FIP UNJ angkatan 2014 dan 2015. Adapun

kategori tinggi, sedang dan rendah menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rumus Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	$> 1. SD + x$
Sedang	$-1. SD + x - 1. SD + x$
Rendah	$< -1. SD + x$

Selanjutnya, deskripsi data secara keseluruhan maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data responden secara keseluruhan

Nilai Statistik	Aktivis	Non Aktivis
Banyak data (n)	84	91
Skor Maksimum	171	151
Skor Minimum	119	107
Rata-rata	137,92	129,93
Simpangan Baku	11,407	9,665

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor regulasi diri aktivis kampus dan non aktivis kampus cukup berbeda. Hal ini berarti kedua subjek memiliki tingkat regulasi diri yang cukup berbeda sehingga dapat dilakukan uji perbedaan. Jika dilihat dari hasil rata-rata skor regulasi diri maka terdapat cukup perbedaan antara aktivis kampus dan non

aktivis kampus dengan rata-rata skor sebesar 137,92 untuk aktivis kampus dan 129,93 untuk non aktivis kampus. Berdasarkan hasil ini maka dapat gambaran yang menunjukkan bahwa regulasi diri aktivis kampus lebih tinggi dibandingkan dengan non aktivis kampus.

a. Data regulasi diri aktivis kampus

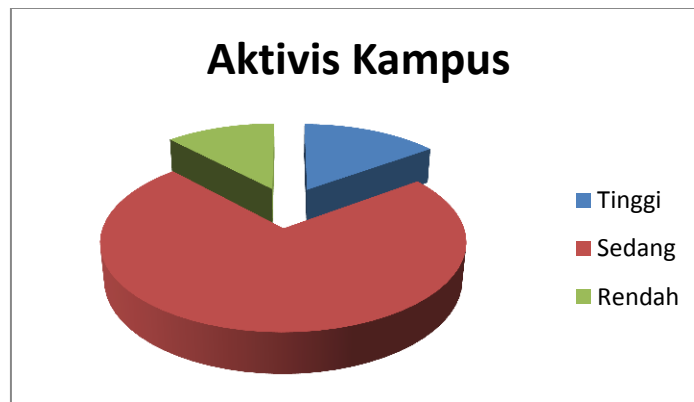
Pada penelitian ini data diperoleh dari instrumen yang diberikan kepada responden sebanyak 84 mahasiswa aktivis kampus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014 dan 2015. Berdasarkan pengolahan data maka diperoleh skor minimal 119, skor maksimal 171, rata-rata 137,92 dan standar deviasi 11,407. Hasil ini dapat dikategorisasi pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3

Kategorisasi regulasi diri aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X > 149$	13	15%
Sedang: 126-149	61	73%
Rendah: $X < 120$	10	12%
Jumlah	84	100%

Berdasarkan tabel katogori di atas maka dapat dilihat bahwa sebanyak 73% aktivis kampus memiliki regulasi diri pada kategori sedang. Kategori tinggi sebesar 15% dan rendah sebesar 12%. Hal ini dapat diartikan bahwa mayoritas tingkat regulasi diri aktivis kampus pada level sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1

Kategorisasi regulasi diri aktivis kampus

Selanjutnya data dari hasil penelitian dapat dideskripsikan berdasarkan 7 dimensi dalam regulasi diri, yaitu *Receiving, Evaluating, Trigerring, Searching, Formulating, Impelementing, Assessing*.

Berdasarkan pengolahan data pada data dimensi *Receiving* diperoleh skor minimal 20, skor maksimal 30, rata-

rata 24,95 dan standar deviasi 2,19. Hasil ini dapat dikategorisasi pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4

Kategorisasi *Receiving* aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X > 28$	11	13%
Sedang: 22-27	72	86%
Rendah: $X < 22$	1	1%
Jumlah	84	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa regulasi diri pada dimensi *receiving* berada pada kategori sedang dengan 86%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 13% dan rendah 1%.

Selanjutnya pada dimensi *Evaluating* diperoleh skor minimal 8 dan maksimal 12. Rata-rata 10,24 dan standar deviasi sebesar 1,21. Hasil ini dapat dikategorisasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5

Kategorisasi *evaluating* aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X > 12$	16	19%
Sedang: 9-11	62	74%
Rendah: $X < 9$	3	3%
Jumlah	84	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa regulasi diri pada dimensi *evaluating* berada pada kategori sedang dengan 74%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 19% dan rendah 3%.

Selanjutnya pada dimensi *Triggering* diperoleh skor minimal 9 dan maksimal 14. Rata-rata 11,56 dan standar deviasi sebesar 1,11. Hasil ini dapat dikategorisasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6

Kategorisasi *Triggering* aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X > 12$	17	20%
Sedang: 10-12	66	79%
Rendah: $X < 10$	1	1%
Jumlah	84	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa regulasi diri pada dimensi *Triggering* berada pada ketagori sedang dengan 79%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 20% dan rendah 1%.

Selanjutnya pada dimensi *Searching* diperoleh skor minimal 20 dan maksimal 31. Rata-rata 25,76 dan standar deviasi sebesar 2,56. Hasil ini dapat dikategorisasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7

Kategorisasi *Searching* aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X > 28$	13	16%
Sedang: 23-28	64	76%
Rendah: $X < 23$	7	8%
Jumlah	84	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa regulasi diri pada dimensi *Searching* berada pada ketagori sedang dengan 76%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 26% dan rendah 8%.

Selanjutnya pada dimensi *Formulating* diperoleh skor minimal 18 dan maksimal 32. Rata-rata 24,18 dan standar

deviasi sebesar 2,82. Hasil ini dapat dikategorisasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8

Kategorisasi *Formulating* aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X > 27$	10	12%
Sedang: 21-27	67	80%
Rendah: $X < 21$	7	8%
Jumlah	84	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa regulasi diri pada dimensi *Formulating* berada pada ketagori sedang dengan presentase 80%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 12% dan rendah 8%.

Selanjutnya pada dimensi *Implementing* diperoleh skor minimal 16 dan maksimal 35. Rata-rata 25,48 dan standar deviasi sebesar 3,68. Hasil ini dapat dikategorisasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9

Kategorisasi *Implementing* aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X > 29$	12	14%
Sedang: 21-29	65	78%
Rendah: $X < 21$	7	8%
Jumlah	84	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa regulasi diri pada dimensi *Implementing* berada pada ketagori sedang dengan presentase 78%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 14% dan rendah 8%.

Selanjutnya pada dimensi *Assessing* diperoleh skor minimal 11 dan maksimal 20. Rata-rata 15,75 dan standar deviasi sebesar 1,94. Hasil ini dapat dikategorisasikan pada tabel berikut ini.

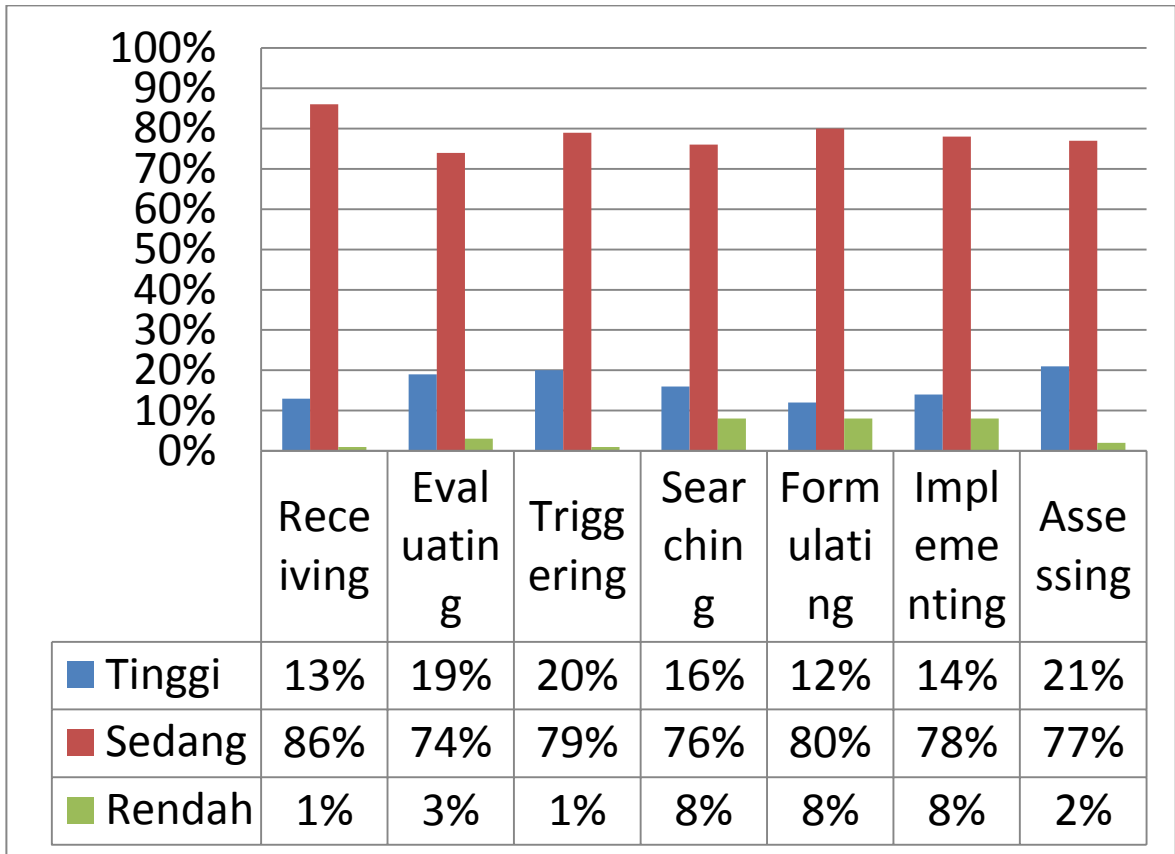
Tabel 4.10

Kategorisasi *Assessing* aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X > 17$	18	21%
Sedang: 13-17	64	77%
Rendah: $X < 13$	2	2%
Jumlah	84	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa regulasi diri pada dimensi *Assessing* berada pada ketagori sedang dengan presentase 77%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 21% dan rendah 3%.

Terdapat diagram batang per dimensi regulasi diri aktivis kampus, disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.2

Diagram Dimensi Regulasi Diri Aktivis Kampus

Berdasarkan grafik di atas maka dapat diketahui bahwa persentase setiap dimensi yang dilihat dari kategorisasi terdapat persentase tertinggi pada *receiving*, *formulating*, *triggering*, *implementing*, *assessing*, *searching* dan *evaluating*.

Pada kategori tinggi dimulai dari dimensi *assessing* sebesar 21%, *triggering* sebesar 20%, *evaluating* 19%,

searching 16%, implementing 14%, receiving 13% dan formulating 12%

b. Data regulasi diri non aktivis kampus

Pada penelitian ini data diperoleh dari instrumen yang diberikan kepada responden sebanyak 91 mahasiswa non aktivis kampus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014 dan 2015. Berdasarkan pengolahan data maka diperoleh skor minimal 107, skor maksimal 151, rata-rata 129,93 dan standar deviasi 9,665. Hasil ini dapat dikategorisasi pada tabel berikut ini.

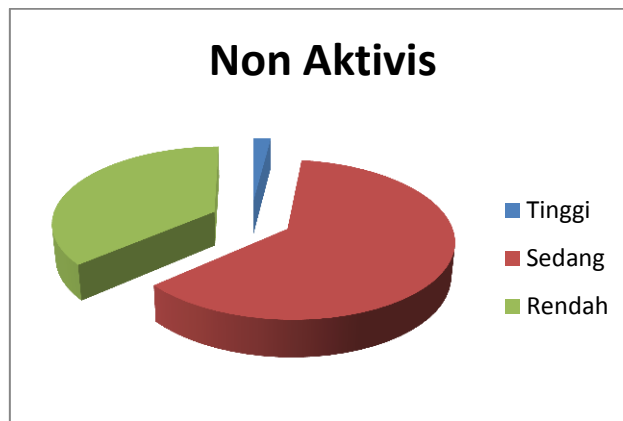
Tabel 4.11

Kategorisasi regulasi diri non aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X > 139$	2	2%
Sedang: 120-1129	56	61%
Rendah: $X < 120$	33	37%
Jumlah	91	100%

Berdasarkan tabel katogori di atas maka dapat dilihat bahwa sebanyak 61% non aktivis kampus memiliki regulasi diri

pada kategori sedang. Kategori tinggi sebesar 2% dan rendah sebesar 37%. Hal ini dapat diartikan bahwa mayoritas tingkat regulasi diri non aktivis kampus pada level sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.3
Kategorisasi regulasi diri non aktivis kampus

Selanjutnya data hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan 7 dimensi dalam regulasi diri, yaitu aspek *Receiving*, *Evaluating*, *Trigerring*, *Searching*, *Formulating*, *Impelementing*, *Assessing*.

Berdasarkan pengolahan data pada data dimensi *Receiving* diperoleh skor minimal 20, skor maksimal 28, rata-rata 23,77 dan standar deviasi 1,81. Hasil ini dapat dikategorisasi pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12

Kategorisasi *Receiving* non aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X > 25$	3	4%
Sedang: 21-25	86	94%
Rendah: $X < 21$	2	2%
Jumlah	91	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa regulasi diri pada dimensi *receiving* berada pada ketagori sedang dengan 86%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 13% dan rendah 1%.

Selanjutnya pada dimensi *Evaluating* diperoleh skor minimal 7 dan maksimal 12. Rata-rata 9,45 dan standar deviasi sebesar 1,04. Hasil ini dapat dikategorisasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13

Kategorisasi *evaluating* non aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X >$	2	2%
Sedang:	76	84%
Rendah: $X <$	13	14%
Jumlah	91	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa regulasi diri pada dimensi *evaluating* berada pada ketagori sedang dengan 84%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 2% dan rendah 14%.

Selanjutnya pada dimensi *Triggering* diperoleh skor minimal 9 dan maksimal 14. Rata-rata 11,01 dan standar deviasi sebesar 0,90. Hasil ini dapat dikategorisasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14
Kategorisasi *Triggering* non aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X > 11$	3	3%
Sedang: 10-11	84	92%
Rendah: $X < 10$	4	5%
Jumlah	91	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa regulasi diri pada dimensi *Triggering* berada pada ketagori sedang dengan 92%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 3% dan rendah 5%.

Selanjutnya pada dimensi *Searching* diperoleh skor minimal 20 dan maksimal 29. Rata-rata 24,45 dan standar deviasi sebesar 1,98. Hasil ini dapat dikategorisasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15

Kategorisasi *Searching* non aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X > 28$	1	1%
Sedang: 23-28	77	85%
Rendah: $X < 23$	13	14%
Jumlah	91	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa regulasi diri pada dimensi *Searching* berada pada kategori sedang dengan 85%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 1% dan rendah 14%.

Selanjutnya pada dimensi *Formulating* diperoleh skor minimal 18 dan maksimal 28. Rata-rata 22,77 dan standar deviasi sebesar 2,39. Hasil ini dapat dikategorisasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16

Kategorisasi *Formulating* non aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X > 25$	1	1%
Sedang: 20-25	70	77%
Rendah: $X < 20$	20	22%
Jumlah	91	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa regulasi diri pada dimensi *Formulating* berada pada kategori sedang

dengan presentase 77%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 1% dan rendah 22%.

Selanjutnya pada dimensi *Implementing* diperoleh skor minimal 13 dan maksimal 32. Rata-rata 23,89 dan standar deviasi sebesar 3,43. Hasil ini dapat dikategorisasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17

Kategorisasi *Implementing* non aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X > 29$	1	1%
Sedang: 21-29	70	77%
Rendah: $X < 21$	20	22%
Jumlah		100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa regulasi diri pada dimensi *Implementing* berada pada ketagori sedang dengan presentase 77%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 1% dan rendah 22%.

Selanjutnya pada dimensi *Assessing* diperoleh skor minimal 11 dan maksimal 18. Rata-rata 14,36 dan standar deviasi sebesar 1,32. Hasil ini dapat dikategorisasikan pada tabel berikut ini.

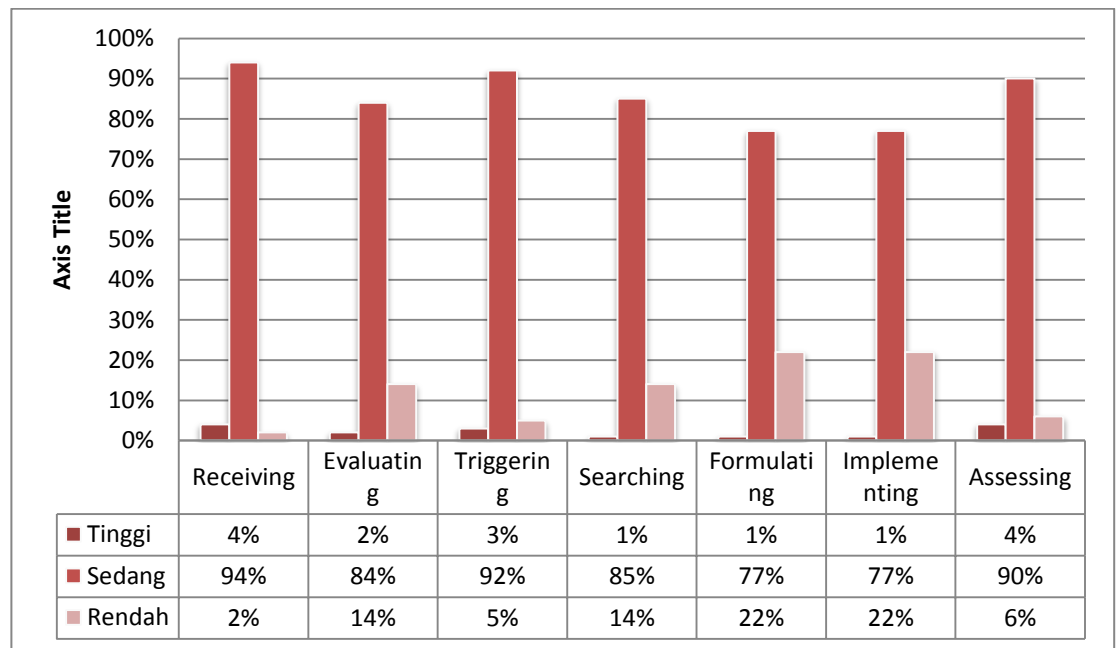
Tabel 4.18

Kategorisasi *Assessing* non aktivis kampus

Kategorisasi	Jumlah Responden	Persentase
Tinggi: $X > 15$	3	4%
Sedang: 13-15	82	90%
Rendah: $X < 13$	6	6%
Jumlah	91	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa regulasi diri pada dimensi *Assessing* berada pada ketagori sedang dengan presentase 90%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 4% dan rendah 6%.

Terdapat diagram batang per dimensi regulasi diri aktivis kampus, disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.3

Diagram dimensi regulasi diri non aktivis

Berdasarkan grafik di atas maka dapat diketahui bahwa persentase setiap dimensi yang dilihat dari kategorisasi terdapat perbedaan meskipun tidak signifikan antara dimensi *receiving*, *evaluating*, *triggering*, *searching*, *formulating*, *implementing* dan *assessing* dalam regulasi diri aktivis kampus.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Pengujian Normalitas

Berdasarkan perhitungan pengujian normalitas data terhadap regulasi diri aktivis kampus dan non aktivis kampus dengan menggunakan studi pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* masing-masing sebesar 0,769 dan sebesar 0,856. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi regulasi diri aktivis kampus dan non aktivis kampus berada di atas alpha yang ditetapkan yakni 0,05 sehingga dapat diberikan kesimpulan jika data tersebut berasal dari populasi data yang mempunyai distribusi normal sehingga uji hipotesis yang dilakukan dapat menggunakan uji parametrik yakni uji hipotesis menggunakan uji t.

2. Pengujian Homogenitas

Pada perhitungan regulasi diri aktivis kampus dan non aktivis kampus FIP UNJ angkatan 2014 dan 2015 dapat diketahui bahwa nilai Sig. 0,104 dengan α 0,05, maka $0,104 > 0,05$, atau H_0 diterima yang artinya data berasal dari kelompok yang homogen.

C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan teknik analisis uji *Independent Sampel t-test* yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Service Solution* (SPSS) versi 17 maka dapat diperoleh bahwa Nilai Sig. (2-tailed) pada kolom *t-test for Equality of Means* sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan regulasi diri antara aktivis kampus dan non aktivis kampus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014 dan 2015.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya memperlihatkan bahwa regulasi diri memberikan pengaruh

pembeda pada aktivis kampus dan non aktivis kampus. Penelitian yang telah dilakukan kepada 84 aktivis kampus dan 91 non aktivis kampus Fakultas Ilmu Pendidikan sebagian besar berada pada kategori sedang yang artinya mereka mempunyai pengaturan diri yang cukup baik.

Selanjutnya, data respon secara keseluruhan pada aktivis kampus menunjukkan sebanyak 73% aktivis kampus memiliki regulasi diri pada kategori sedang. Kategori tinggi sebesar 15% dan rendah sebesar 12%. Hal ini dapat diartikan bahwa mayoritas tingkat regulasi diri aktivis kampus pada level sedang.

Mengenai data responden aktivis kampus per dimensi maka dapat dijelaskan sebagai berikut: a) *Receiving* menerima informasi yang relevan menunjukkan sebanyak 11 mahasiswa (13%) termasuk kategori tinggi, 72 mahasiswa (86%) pada kategori sedang dan 1 mahasiswa (1%) pada kategori rendah; b) *Evaluating* atau mengevaluasi informasi menunjukkan 16 mahasiswa (19%) pada kategori tinggi, 62 mahasiswa (74%) termasuk dalam kategori sedang dan 3 mahasiswa (3%) termasuk dalam kategori rendah; c) *Triggering* atau membuat suatu perubahan menunjukkan 17 mahasiswa (20%) berada pada kategori tinggi, 66 mahasiswa (79%) berada pada kategori sedang dan 1 mahasiswa (1%) termasuk dalam kategori rendah; d) *Searching* atau mencari solusi

menunjukkan sebanyak 13 mahasiswa (16%) pada kategori tinggi, 64 mahasiswa (76%) dalam kategori sedang dan 7 mahasiswa (8%) termasuk dalam kategori rendah; e) *Formulating* atau merancang suatu rencana menunjukkan 10 mahasiswa (12%) termasuk dalam kategori tinggi, 67 mahasiswa (80%) termasuk dalam kategori sedang dan 7 mahasiswa (8%) masuk dalam kategori rendah; f) *Implementing* atau menerapkan suatu rencana menunjukkan 12 mahasiswa (14%) berada dalam kategori tinggi, 65 mahasiswa (78%) dalam kategori sedang dan 7 mahasiswa (8%) berada dalam kategori rendah; g) *Assessing* atau mengukur efektivitas dari rencana yang telah dibuat menunjukkan 16 mahasiswa (21%) pada kategori tinggi, 64 mahasiswa (77%) termasuk dalam kategori sedang dan 2 mahasiswa (2%) termasuk dalam kategori rendah.

Selanjutnya, data respon secara keseluruhan pada non aktivis kampus menunjukkan sebanyak 61% non aktivis kampus memiliki regulasi diri pada kategori sedang. Kategori tinggi sebesar 2% dan rendah sebesar 37%. Hal ini dapat diartikan bahwa mayoritas tingkat regulasi diri non aktivis kampus pada level sedang.

Mengenai data responden non aktivis kampus per dimensi maka dapat dijelaskan sebagai berikut: a) *Receiving* menerima informasi yang relevan menunjukkan sebanyak 3 mahasiswa (4%)

termasuk kategori tinggi, 86 mahasiswa (94%) pada kategori sedang dan 2 mahasiswa (2%) pada kategori rendah; b) *Evaluating* atau mengevaluasi informasi menunjukkan 2 mahasiswa (2%) pada kategori tinggi, 76 mahasiswa (84%) termasuk dalam kategori sedang dan 13 mahasiswa (14%) termasuk dalam kategori rendah; c) *Triggering* atau membuat suatu perubahan menunjukkan 3 mahasiswa (3%) berada pada kategori tinggi, 84 mahasiswa (92%) berada pada kategori sedang dan 4 mahasiswa (5%) termasuk dalam kategori rendah; d) *Searching* atau mencari solusi menunjukkan sebanyak 1 mahasiswa (1%) pada kategori tinggi, 77 mahasiswa (85%) dalam kategori sedang dan 13 mahasiswa (14%) termasuk dalam kategori rendah; e) *Formulating* atau merancang suatu rencana menunjukkan 1 mahasiswa (1%) termasuk dalam kategori tinggi, 70 mahasiswa (77%) termasuk dalam kategori sedang dan 20 mahasiswa (22%) masuk dalam kategori rendah; f) *Implementing* atau menerapkan suatu rencana menunjukkan 1 mahasiswa (1%) berada dalam kategori tinggi, 70 mahasiswa (77%) dalam kategori sedang dan 20 mahasiswa (22%) berada dalam kategori rendah; g) *Assessing* atau mengukur efektivitas dari rencana yang telah dibuat menunjukkan 3 mahasiswa (4%) pada kategori tinggi, 82 mahasiswa (90%) termasuk dalam kategori sedang dan 6 mahasiswa (6%) termasuk dalam katgori rendah.

Pada hasil penelitian data responden baik secara keseluruhan maupun per dimensi, menunjukkan persentase aktivis kampus dan non aktivis kampus berada pada kategori sedang. Artinya, aktivis kampus dan non aktivis kampus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki regulasi diri yang cukup.

Berdasarkan hasil pengujian data melalui uji *Independent Sampel T-test* didapati hasil rata-rata skor regulasi diri maka terdapat cukup perbedaan antara aktivis kampus dan non aktivis kampus dengan rata-rata skor sebesar 137,92 untuk aktivis kampus dan 129,93 untuk non aktivis kampus. Berdasarkan hasil ini maka mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa regulasi diri aktivis kampus lebih tinggi dibandingkan dengan non aktivis kampus.

Hasil penelitian tersebut dikarenakan perbedaan jenis kegiatan yang dilakukan mahasiswa sehingga menjadikan regulasi diri mereka berbeda. Selain itu interaksi yang mereka lakukan pastilah berbeda. Pada dasarnya kegiatan yang mereka lakukan dapat mempengaruhi faktor internal dan eksternal dalam diri seseorang dimana kondisi regulasi diri seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berhubungan (Alwisol dalam Arini, 2009: 225).

Mahasiswa yang mengikuti organisasi pasti akan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang lebih bila dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Pada dasarnya bertambahnya jumlah tugas serta kewajiban yang dimiliki oleh seseorang mampu menjadikan regulasi mereka bertambah baik. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Arsal (dalam Arini, 2013: 225) kepada 60 guru baru. Dimana dalam penelitian tersebut subjek penelitian terbagi menjadi dua, yaitu mereka yang diminta untuk mengisi buku harian sebelum menjalankan aktivitas belajar mengajar di kelas dan tidak. Akhir dari penelitian tersebut hasilnya menyatakan bahwa mereka yang mengisi buku harian memiliki regulasi yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak mengisi buku harian.

Adanya tambahan tugas untuk mengisi buku harian ternyata mampu mempengaruhi kondisi regulasi diri menjadi lebih baik. Sama halnya dalam penelitian ini adanya tambahan tugas pada kegiatan organisasi diduga menjadi salah satu sebab meningkatnya regulasi diri mahasiswa yang mengikuti organisasi. Selain itu interaksi yang mereka lakukan tidak hanya dengan teman kuliah mampu menjadikan mereka memiliki faktor eksternal yang berbeda dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi

Dimana lingkungan serta interaksi yang mereka lakukan dalam kegiatan organisasi, mampu mempengaruhi mereka untuk memberi *standart* penilaian serta memberikan *reinforcement* dari tingkah laku yang telah dilakukan. Karena pada dasarnya seseorang tidak puas dengan hadiah intrinsik saja (Alwisol dalam arini, 2009: 256).

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. penelitian ini hanya dilakukan di satu fakultas di Universitas Negeri Jakarta yakni Fakultas Ilmu Pendidikan. Artinya, hasil penelitian hanya bisa menggambarkan kondisi aktivis dan non aktivis di Fakultas Ilmu Pendidikan dan tidak dapat digeneralisasikan pada mahasiswa di fakultas atau universitas lainnya.
2. Penelitian hanya dilakukan kepada mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014 dan 2015 sehingga tidak dapat digeneralisasikan kepada angkatan lainnya di Faktultas Ilmu Pendidikan.

